

Pengamanan Pemilu Serentak 2024, Polri akan Gelar Operasi Mantap Brata

JAKARTA (IM) - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) akan melakukan pengawasan dan mempersiapkan pengamanan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak 2024. Pemilu serentak 2024 meliputi pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres), pemilihan legislatif (pileg), dan pemilihan kepala daerah (pilkada).

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menegaskan, Polri akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait guna mengamankan penyelenggaraan Pemilu serentak 2024.

"Nantinya Polri akan menggelar Operasi Mantap Brata dari tingkat Mabes sampai dengan tingkat Polres jajaran," kata Dedi saat dihubungi, Selasa (24/5).

Menurut Dedi, koordinasi itu akan dilakukan bersama unsur TNI, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Bawaslu, serta pemerintah daerah. Dedi mengatakan, berdasarkan informasi KPU, setiap tahapan pemilu akan memiliki potensi gangguan keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang berbeda-beda.

Dedi pun menyampaikan, Polri akan mempersiapkan pengamanan agar semua proses pemilu seren-

tak berjalan aman, lancar, serta demokratis.

"Tentu Polri akan merencanakan dan mempersiapkan anggaran, personel, sarana prasarana, cara bertindak untuk mengantisipasi potensi gangguan-gangguan tersebut agar seluruh pentahapan pemilu 2024 baik pilpres, pileg, dan pilkada dapat berjalan dengan aman, lancar, demokratis dan tetap memperhatikan prokes (protokol kesehatan) Covid-19," ujarnya.

Kapoli Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama pimpinan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebelumnya telah melakukan koordinasi terkait penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak 2024.

Listyo mengatakan, pelaksanaan pemilu tahun 2024 akan jauh lebih kompleks karena diadakan secara serentak. Ia mengatakan, pengamanan akan dilakukan mulai dari pengamanan yang bersifat administrasi sampai dengan yang bersifat pengamanan fisik di lapangan.

"Karena memang dari sisi penyelenggaraan yang serentak. Sehingga, perlu persiapan pengamanan yang lebih awal," kata Listyo usai melakukan audiensi bersama KPU, di Mabes Polri, Jakarta, 23 Mei 2022. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



UNGKAP KASUS PENYALAHGUNAAN SOLAR BERSUBSIDI DI PATI

Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto (kanan), Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo (tengah) bersama anggota dari kepolisian memberikan keterangan saat ungkap kasus penyalahgunaan BBM solar bersubsidi di Jl. Juwana-Pucakwangi, Jakenan, Pati, Jawa Tengah, Selasa (24/5). Tim Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Tipidter) Badan Reserse Kriminal Polri bersama dengan Polda Jawa Tengah dan Polres Pati berhasil mengungkap kasus tindak pidana penimbunan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar bersubsidi di wilayah Pati dengan mengamankan sebanyak 25 ton solar serta menetapkan 12 orang sebagai tersangka.

8 Polwan Dilantik Jadi Kapolsek untuk Wilayah Hukum Polda Metro

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menegaskan Polwan juga punya kemampuan memimpin seperti yang dilakukan polisi laki-laki.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran melantik 8 Kapolsek di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Dari jumlah tersebut, delapan di antaranya merupakan polisi wanita (Polwan).

Pengangkatan sejumlah Polwan untuk menjabat Kapolsek ini merupakan bentuk komitmennya untuk membentuk kesetaraan gender di lingkup Polda Metro Jaya.

"Ini adalah bentuk komitmen saya dalam kesetaraan gender, dan ini adalah konsistensi saya untuk terus melakukan pembaharuan di tubuh Polda Metro Jaya. Bagi saya, perempuan juga bisa memimpin," Selasa (24/5).

Fadil menilai, seorang perempuan juga memiliki kemampuan untuk memimpin seperti laki-laki. Atas dasar itu, dia pun menempatkan sejumlah Polwan di Polsek yang sebelumnya hanya dijabat oleh polisi laki-laki. Dia mencontohkan, Polsek Menteng dan Penjarangan yang kini dijabat oleh Polwan.

"Perempuan memiliki sensitivitas yang tinggi, perempuan memiliki jiwa anti kekerasan yang tinggi. Perempuan lebih sensitif terhadap kekerasan dan kejahatan seksual," ungkap Fadil Imran.

"Perempuan lebih bisa dan lebih tajam dalam melakukan

langkah-langkah pencegahan. Soft, buktikan itu. Dan bagi saya Polwan dan polisi laki-laki semua adalah setara," kata Fadil Imran.

Sebagai informasi, ada 28 Kapolsek di wilayah hukum Polda Metro Jaya yang mengikuti Sertijab di Gedung Balai Pertemuan Polda Metro Jaya. Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran.

"Jika ada yang bertanya ngapain Kapolda mengambil alih ini, saya jawab, saya memastikan bahwa ujung tombak saya seirama dengan apa yang ada di dalam isi kepala saya," ujar Fadil di Mapolda Metro Jaya, Selasa (24/5).

Di sisi, lain Fadil mengaku senang dengan memimpin langsung Sertijab para Kapolsek di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Terlebih beberapa di antaranya dijabat oleh seorang polisi wanita (Polwan).

"Menjadi istimewa, karena saya berkesempatan melantik 8 orang polisi wanita untuk menjadi Kapolsek di jajaran Polda Metro Jaya," ujar Fadil di Mapolda Metro Jaya.

Menurut Fadil, jabatan Kapolsek merupakan posisi yang bergengsi dan memiliki peran penting untuk menunjang ketertiban di suatu wilayah.

Berikut 8 Polwan yang dilantik sebagai Kapolsek di wilayah hukum Polda Metro Jaya:

1. Kapolsek Cisarua dijabat AKP Syabillah Putri Ramadhani.

2. Kapolsek Menteng di-

jabat Kopol Netty Rosdiana Siagian.

3. Kapolsek Cimanggis dijabat Kopol SITI Fatimah Said Martandu.

4. Kapolsek Cakung dijabat Kopol Syarifah Chaira Sukma.

5. Kapolsek Penjarangan dijabat Kopol Ratna Quratul Aini.

6. Kapolsek Cinere dijabat Kopol Jun Nurhaida Tampubolon.

7. Kapolsek Sunda Kelapa dijabat Kopol Riza Sativa.

8. Kapolsek Tajur Halang dijabat Iptu Tamar Bakti Widiasih Jalmi. ● **lus**

Heroik, Satpam BRI Lumpuhkan Pria Pengancam Bom di Majalengka

JAKARTA (IM) - Asep Firman, petugas Satpam PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), bertindak heroik saat melumpuhkan seorang pria berinisial D yang mengaku akan meledakkan bom jika permintaannya tidak dituruti. Tersangka D telah diserahkan ke Mapolres Majalengka untuk menjalani pemeriksaan.

"Petugas keamanan BRI bertindak sigap dan segera mengamankan pelaku. Terkait ancaman tersebut, dipastikan tidak terdapat bom seperti yang disebutkan pelaku," kata Bambang Parulian, Pemimpin Cabang BRI Majalengka, Selasa (24/5).

Bambang menceritakan tersangka datang ke BRI Unit Leuwimunding, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka dan mengancam akan meledakkan bom jika permintaannya berupa uang Rp 30 juta, tidak dipenuhi pihak bank.

Dengan sigap, teller memanggil satpam. Asep Firman, Satpam BRI, yang bertugas saat itu membekuk tersangka ke luar dari bank.

Selanjutnya, tersangka digiring menuju ke lapangan dengan tangan diborgol. Aksi berani tersebut menjadi ton-tonan warga di sekitar tempat kejadian.

Mendapatkan laporan, pihak Kepolisian datang bersama tim Gegana ke lokasi. Melucuti rangkaian kabel yang tampak seperti bom dari tubuh tersangka. Diketahui bom tersebut bom mainan.

"BRI memberikan apresiasi kepada pihak berwajib yang dengan sigap berkoordinasi dengan pihak keamanan BRI untuk melakukan penelusuran serta investigasi terkait motif serta asal muasal pelaku, serta memproses kejadian ini melalui jalur hukum," kata Bambang.

Atas kejadian tersebut, BRI memastikan bahwa seluruh operasional bisnisnya tetap menerapkan sistem keamanan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

Manajemen BRI mengatakan Satpam BRI dilatih untuk selalu ramah kepada nasabah, dan sigap terhadap bahaya yang senantiasa mengintai nasabah, juga berani menjadi garda depan melindungi nasabah dan pekerja.

Atas keberanian aksi satpam ini, Kapolres Majalengka memberikan penghargaan kepada Asep Firman, Satpam Unit BRI Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Maja-

lengka yang menggagalkan Pelaku teror bom palsu yang mengancam warga masyarakat di Kabupaten Majalengka.

9 Tahun Penjara Atas perbuatannya, D, warga Desa Ujungberung, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, terancam hukuman penjara selama 9 tahun.

Kapolres Majalengka AKBP Edwin Affandi menjelaskan, pria berusia 32 tahun itu diketahui melakukan beberapa aksi kejahatan yakni pencurian dengan kekerasan, perbuatan tidak menyenangkan dengan ancaman kekerasan, dan percobaan melakukan kejahatan. Aksi tersebut dilakukan pelaku di Bank BRI, Senin (24/5) siang.

"Tersangka meminta uang sebesar Rp30 juta dan mengancam akan meledakkan bom apabila permintaannya tidak dipenuhi. Tersangka melakukan perbuatan tersebut karena terbelit utang," kata AKBP Edwin Affandi, didampingi Kasatreskrim AKP Feby H. Samsosir saat ekspos kasus di Mapolres Majalengka, Selasa (24/5).

Dalam menjalankan aksinya, D mengaku membawa bom, yang bertujuan untuk menakut-nakuti pegawai Bank. Benda-benda tersebut kemudian diamankan petugas, setelah dipastikan pelaku tidak membawa bom seperti pengakuannya saat meminta sejumlah uang.

Beberapa barang bukti yang diamankan yakni satu unit sepeda motor merk Yamaha Jupiter Nopol E 5502 BA warna Biru Muda berikut STNK dan kunci kontaknya, tujuh buah tabung pipa PVC setinggi inci dibungkus skotlight warna merah, dan 10 gram semen.

Petugas juga mengamankan beling kaca, rangkaian elektronik dengan kabel isian tembaga, kabel timer 10cm warna hitam biru, dan dua unit Handpone.

"Untuk tersangka D dijerat dengan pasal 365 KUHPidana dengan ancaman hukuman sembilan tahun penjara, Pasal 335 KUHPidana dengan ancaman hukuman satu tahun serta Pasal 53 KUHPidana dengan ancaman hukuman dikurangi sepertiga dari ancaman pokok yaitu enam tahun," jelasnya. ● **lus**



HASIL PENINDAKAN BARANG KENA CUKAI JAWA TENGAH

Kepala Kantor Bea Cukai Surakarta Budi Santoso memberikan keterangan pers hasil Penindakan Barang Kena Cukai (BKC) Ilegal di Kantor Pabean Bea Cukai Surakarta, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, Selasa (24/5). Bea Cukai Jawa Tengah dan DI Yogyakarta berhasil melakukan penindakan terhadap barang kena cukai (BKC) ilegal berupa rokok dan minuman beralkohol lewat modus pengiriman melalui jasa penitipan dengan total barang yang digagalkan mencapai Rp2,81 miliar.

Namanya Digadang Jadi Pj Gubernur DKI, Fadil Imran: Saya Tak Berminat, Catat Itu

JAKARTA (IM) - Masa jabatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan akan berakhir pada 16 Oktober 2022. Sejumlah nama pun digadagadag untuk menjadi Pejabat (p) Gubernur DKI Jakarta.

Nama-nama yang muncul di antaranya Kepala Sekretaris Presiden, Heru Budi Hartono, Deputi IV KSP yang juga mantan Timmes Presiden Jokowi, Juri Ardiantoro dan Sekda DKI Marulah Matiali termasuk nama Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran juga sempat mencuat.

Menanggapi hal itu, Fadil secara tegas membantah dan menegaskan tidak berminat sama sekali sebagai Pj Gubernur DKI Jakarta. "Saya tidak berminat. Catat itu," kata Fadil di Gedung BPMJ Polda Metro Jaya, Selasa (24/5).

Mantan Kapolda Jawa

Timur itu mengungkap alasannya tidak minat mengisi posisi tersebut. Dia berkecil hati banyak pekerjaan yang harus diselesaikan sebagai Kapolda Metro Jaya dalam menjaga Ibu Kota DKI Jakarta.

"Banyak PR yang harus saya selesaikan untuk menjaga Jakarta," ujar dia. Lebih lanjut Fadil mengatakan, selain itu dirinya masih mau membantu Kapoli Jenderal Listyo Sigit Prabowo mewujudkan Korps Bhayangkara yang presisi. Dengan itu dirinya tak berminat sama sekali sebagai Pjs Gubernur.

"Dan saya masih ingin membantu Kapoli untuk mewujudkan Polri yang Presisi, Polri yang lebih baik," tutup jenderal bintang dua tersebut. ● **lus**

26 Mahasiswa yang Dituduh Injak-injak Kapolsek Gambir Saat Demo Dibebaskan

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akhirnya melepaskan 26 mahasiswa setelah dinyatakan tidak cukup bukti bahwa mereka menginjak-injak Kapolsek Metro Gambir, Kopol Rango Siregar.

Dugaan kekerasan terhadap Kapolsek Gambir itu terjadi saat demo mahasiswa di kawasan Depan Patung Kuda, Monas, Jakarta Pusat, Jumat (20/5).

"Terkait unjuk rasa dengan adanya insiden terinjaknya Kapolsek Gambir, betul diamankan 26 orang mahasiswa. Kemudian setelah pemeriksaan semuanya dipulangkan dan tidak diproses lebih lanjut," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan di Mapolda Metro Jaya, Selasa (24/5).

Ia menyebut, penyidik tidak menemukan bukti yang dapat menguatkan para mahasiswa itu melakukan tindakan kriminal berupa menginjak-injak Kapolsek Gambir.

"Tidak diproses lebih lanjut karena tidak cukup kuat bukti kejahatan kriminal. Tentunya ini menjadi pelajaran dan imbauan dari kami agar semua elemen yang ingin sampai pendapat di muka umum agar menghormati aturan," tuturnya.

Sebagaimana diketahui, Kapolsek Metro Gambir, Kopol Rango Siregar menjadi salah satu korban saat aksi mahasiswa yang berujung ricuh di Patung Kuda, Jakarta Pusat pada Jumat (20/5). Akibatnya, sebanyak 26 mahasiswa diamankan. Terkait kondisi Kapolsek dan Wakapolsek Metro Gambir, keduanya telah mendapatkan penanganan medis di rumah sakit. Saat ini, hanya Wakapolsek Metro Gambir saja yang masih menjalani perawatan.

"Kalau Kapolsek sudah keluar dari rumah sakit, tinggal Wakapolsek yang masih dirawat. Lukanya itu ada memar-memar di tangan dan di bagian badannya," ujar Zulpan. ● **lus**

Oknum Polisi Lecehkan Bocah 5 Tahun, Korban Diiming-imingi Uang Jajan

MURATARA (IM) - Briptu DAS (30, oknum polisi yang beridnis di Polres Muratara diduga melakukan pelecehan seksual terhadap anak yang baru umur berusia 5 tahun. Sejak Selasa (24/5), DAS ditahan di Mapolres Lubuklinggau untuk jalani pemeriksaan intensif.

Kapolres Lubuklinggau AKBP Harissandi membenarkan ada oknum polisi dari Polres Muratara yang melakukan tindakan kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur.

Peristiwa terjadi pada tanggal 21 Mei 2022. Kasus ini terungkap setelah orangtua korban melapor ke pihak Polres Lubuklinggau, selanjutnya tim melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan oknum tersebut.

"Oknum sudah kita lakukan pemeriksaan dan sudah kita tahan di Polres Lubuklinggau," kata AKBP Harissandi.

Berdasarkan laporan

orangtua korban F (5) berawal korban main ke rumah oknum DAS yang berada di wilayah Watervang bersama dengan teman-temannya untuk bermain dengan anak oknum tersebut. Dan saat itulah oknum itu melakukan tindakan kekerasan seksual terhadap F, hingga menyebabkan bagian sensitif dari korban mengalami luka.

"Korban ini diiming-imingi diberi uang jajan, antara korban dan oknum polisi ini masih tetangga," katanya.

Berdasarkan informasi yang didapat di lapangan setelah kejadian korban merasa kesakitan pada bagian sensitifnya saat buang air kecil, dan menceritakan kejadian itu kepada temannya, dan teman korban bercerita kepada orangtua korban. Sampai akhirnya melaporkan yang bersangkutan ke Polres Lubuklinggau.

Sedangkan Kapolres Muratara AKBP Ferly Rosa

Putra saat dikonfirmasi membenarkan ada anggotanya telah diamankan di Polres Lubuklinggau terkait dugaan kasus pencabulan anak dibawah umur. Karena locus delicti nya berada di wilayah hukum Polres Lubuklinggau, sepenuhnya diserahkan ke Polres Lubuklinggau.

"Dalam prinsipnya kita tidak akan melindungi anggota yang bersalah, namun memang semuanya harus mengikuti prosensnya, sampai ada kekuatan hukum tetapnya," tuturnya.

Ditambahkan Ferly inti pada prinsipnya pihak Polres Muratara tidak akan menghalang-halangi, itu tegasnya apabila ada anggota yang bersalah.

"Tidak ada anak emas dan lain sebagainya, intinya kalau memang bersalah dia harus mempertanggungjawabkan, tetap proses hukum harus berjalan," jelas Ferly. ● **lus**



POLDA KEPRI UNGKAP KASUS SKIMMING NASABAH BANK

Dir Reskrimsus Polda Kepri Kombes Pol Teguh Widodo (ketiga kanan) menunjukkan sejumlah barang bukti kasus pencurian data (skimming) nasabah Bank Riau Kepri (BRK) di Polda Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Selasa (24/5). Ditreskrimsus Polda Kepulauan Riau mengungkap kasus skimming yang sempat membuat resah nasabah BRK cabang Batam dengan mengamankan tiga orang tersangka dengan sejumlah barang bukti.